

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik berganda, didapatkan kesimpulan keputusan petani di Nagari Bukit Buai dalam mengadopsi teknologi mesin panen (Combine Harvester) tidak dipengaruhi secara signifikan oleh karakteristik individu petani seperti umur ($\text{sig.} = 0,877$), tingkat pendidikan ($\text{sig.} = 0,234$), pengalaman berusahatani ($\text{sig.} = 0,117$), maupun luas lahan ($\text{sig.} = 0,361$), yang mana nilai sig lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, variabel karakteristik inovasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap keputusan adopsi tersebut ($\text{sig.} = 0,001 < 0,05$). Indikator karakteristik inovasi—yang mencakup keuntungan relatif, kesesuaian, kerumitan, tingkat ketercobaan, dan kemudahan untuk diamati mampu menjelaskan variasi keputusan adopsi petani sebesar 63,2% hingga 86,1% dengan tingkat ketepatan klasifikasi mencapai 87,5%. Dengan demikian, keberhasilan adopsi teknologi Combine Harvester pada wilayah tersebut sangat ditentukan oleh keunggulan dan kepraktisan inovasi itu sendiri, bukan oleh faktor latar belakang demografis penggunanya.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pemerintah diharapkan terus mendukung program mekanisasi pertanian melalui penyediaan sarana dan prasarana serta kemudahan akses terhadap alat dan mesin pertanian
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang belum diteliti seperti peran penyuluh, akses informasi, maupun faktor sosial budaya yang dapat mempengaruhi adopsi teknologi.